

## Publikasi Program *Center of Excellence* (CoE) melalui *Media Online*

Najmira Fairuz Sani\*, Dian Widya Putri

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*najmirafairuzsani321@gmail.com, dianwidyaputri@unisba.ac.id

**Abstract.** West Java Province as a Government Agency that has a high level of expertise or competency in implementing the merit system. The implementation of Merit System-Based ASN Management in the West Java Provincial Government is still not implemented evenly. The Center of Excellence, which is a center of excellence, is an embodiment of West Java Province to provide support, innovation and knowledge for the government or other agencies in implementing Merit System-Based ASN Management throughout Indonesia. This research uses a qualitative research method with a case study approach to find out more about the West Java Provincial Government BKD's public relations strategy in publicizing the Center of Excellence (CoE) program. Data obtained was taken using in-depth interview techniques, observation and documentation. Until finally it was discovered that the Public Relations of the West Java Provincial Government's BKD showed that activities in publicizing the Center of Excellence program included several stages starting from planning, view reference, content placement, and communication actions. Then there are problems that become obstacles, namely, time management, project timelines, inconsistent, and no evaluation and feedback. It ends with the results of using website media as a publication medium for reasons of minimal time and repeated questions, informative and educational website media, and the final goal of the Center of Excellence program, namely the signing of an MOU for cooperation between districts/cities and the West Java Provincial Government BKD.

**Keywords:** *Public Relation Strategy, Center of Excellence, Publications Media.*

**Abstrak.** Provinsi Jawa Barat sebagai Instansi Pemerintah yang memiliki tingkat keahlian atau kompetensi yang tinggi dalam penerapan sistem merit. Penerapan Manajemen ASN Berbasis Sistem Merit pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat masih belum terlaksana secara merata. Center Of Excellence yang merupakan pusat keunggulan menjadi sebuah perwujudan dari Provinsi Jawa Barat untuk memberikan dukungan, inovasi, dan pengetahuan, bagi pemerintah atau instansi lain dalam penerapan Manajemen ASN Berbasis Sistem Merit di seluruh Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui lebih dalam strategi humas BKD Pemprov Jabar dalam mempublikasikan program Center Of Excellence (CoE). Perolehan data diambil dengan teknik wawancara yang mendalam, observasi, serta dokumentasi. Hingga akhirnya ditemukan bahwa Publikasi Humas BKD Pemprov Jabar menunjukkan kegiatan dalam mempublikasikan program Center Of Excellence meliputi beberapa tahapan mulai dari planning, view reference, penempatan konten, dan Tindakan komunikasi. Kemudian adanya permasalahan yang menjadi hambatannya yaitu, time manajemen, timeline project, tidak konsisten, dan tidak evaluasi dan feedback. Diakhiri dengan hasil dari penggunaan media website sebagai media publikasi dengan alasan minim waktu dan pertanyaan yang berulang, media website yang informatif dan edukatif, serta tujuan akhir dari program Center Of Excellence ini yaitu penandatanganan MOU kerja sama antara kab/kota dengan BKD Pemprov Jabar.

**Kata Kunci:** *Strategi Humas, Center of Excellence, Media Publikasi.*

## A. Pendahuluan

Sebagai perangkat daerah yang membuat serta memegang kebijakan dalam bidang kepegawaian, dalam keadaan mengurangi minimnya informasi serta pengetahuan mendalam bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN), Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat membuat sebuah program Center Of Excellence (CoE) sebagai pusat unggulan. Keunggulan yang dimaksud berupa keunggulan dalam pengetahuan dan keunggulan dalam pengembangan serta adanya peningkatan kerja, sebagaimana Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat menjadikan Center Of Excellence (CoE) sebagai program perwujudan dari Provinsi Jawa Barat untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada kabupaten/kota di lingkup Jawa Barat dalam penerapan Manajemen ASN berbasis Meritokrasi.

Disamping itu para instansi yang memegang kepegawaian selalu berdatangan ke kantor Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk menggali terkait Manajemen ASN Berbasis sistem merit dalam bentuk diskusi. Sehingga dibentuknya Program Center Of Excellence (CoE) yang direalisasikan melalui media website milik Badan Kepegawaian Daerah Pemprov Jabar ini memberikan pemahaman serta informasi terkait sistem merit yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat. Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat menjadi pemenang utama yang mendapatkan kategori sangat baik dalam melaksanakan Manajemen ASN Berbasis Meritokrasi. Pada akhirnya, ekosistem yang dibangun dalam Center of Excellence Manajemen ASN Berbasis Meritokrasi akan menjadi pusat pembelajaran dan pusat pengembangan praktik-praktik terbaik Implementasi Manajemen ASN yang berkelanjutan dengan disalurkan melalui media website milik Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Pengelolaan website Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat saat ini dipegang penuh oleh bagian humas nya itu sendiri. Seperti halnya Badan Kepegawaian Daerah Pemprov Jabar yang menjadikan media website untuk mengoptimalkan penerapan Program Center Of Excellence (CoE) yang tentunya membutuhkan susunan atau langkah-langkah yang harus diambil. Dalam hal tersebut diartikan seorang humas harus mempunyai strategi dalam mempublikasikan sebuah informasi. Strategi dalam humas menurut (K. Butterick, 2013:153) dalam bukunya yaitu pengantar Public Relation dan prakteknya mengutip bahwa strategi PR adalah sebuah pendekatan untuk suatu program yang menjelaskan rasional dibelakang, lalu nanti akan dijabarkan dan ditentukan oleh persoalan yang muncul dari analisis dan juga penelitian. Badan Kepegawaian Daerah yang merupakan instansi pemerintah mempunyai tugas melaksanakan kebijakan daerah pada bidang kepegawaian daerah.

Oleh karena itu penerapan Program Center Of Excellence (CoE) perlu persiapan dan perancangan yang sangat matang, karena menyangkut kesuksesan penerapan Manajemen ASN Berbasis Meritokrasi. Kesuksesan dari Program Center Of Excellence (CoE) merupakan salah satu hasil dari pekerjaan seorang humas/Public Relation. Humas Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat berserta jajarannya menempatkan website sebagai salah satu media yang digunakan untuk publikasi. Karena Badan Kepegawaian Daerah Pemprov Jabar memilih website sebagai media publikasi nya, maka melakukan penelitian dan pengembangan yang berkualitas sangat penting untuk memastikan bahwa seorang Humas/Public Relation dalam lembaga pemerintahan menjalankan tugas nya dalam mempublikasikan informasi terkait instansi nya masing-masing.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui kegiatan Humas BKD Pemprov Jabar dalam mempublikasikan program Center Of Excellence (CoE) melalui media online
2. Untuk mengetahui hambatan Humas BKD Pemprov Jabar dalam publikasi program Center Of Excellence (CoE)
3. Untuk mengetahui alasan Humas BKD Pemprov Jabar memilih media online (website) sebagai media publikasi program Center Of Excellence (CoE).

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus adalah eksplorasi

mendalam dari sistem terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi. (2)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, wawancara mendalam kepada 3 informan yaitu, Aji selaku Analisis Kepegawaian Ahli Pertama dan ketua team perancangan Program Center Of Excellence (CoE), Farisa selaku Pengolah Informasi dan Komunikasi dan koordinasi team design pada perancangan Program Center Of Excellence (CoE), dan Soni selaku Pranata Komputer Ahli Pertama serta anggota team teknis pada perancangan Program Center Of Excellence (CoE). Selanjutnya peneliti melakukan observasi di kantor Badan Kepegawaian Daerah Pemrov Jabar yang bertepatan dengan masa job training saat itu, serta melakukan dokumentasi pada saat wawancara berlangsung dan dokumentasi melalui website [bkd.jabarprov.go.id](http://bkd.jabarprov.go.id) milik BKD Pemrov Jabar terkait program Center Of Excellence (CoE).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Kegiatan Humas BKD Pemrov Jabar dalam Mempublikasikan Program *Center of Excellence* (CoE) melalui *Media Online*

Yang pertama kali dilakukan dalam “perencanaan” Humas BKD Pemrov Jabar adalah pemilihan target atau audience yang nantinya akan melihat isi dari kanal website [bkd.jabarprov.go.id](http://bkd.jabarprov.go.id) dalam program Center Of Excellence ini. Selain itu juga ada team yang dibentuk dengan upaya pengoptimalan perancangan program Center Of Excellence sesuai dengan kapasitas dan keahlian setiap anggotanya. Dimulai dari pemegang desain dan juga ahli IT untuk membuat sistem dalam website nya. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk penempatan design, diawali dengan penentuan tema yang mana penentuan ini langsung disepakati bersama untuk memilih tema minimalis. Bentuk dari program Center Of Excellence dalam website [bkd.jabarprov.go.id](http://bkd.jabarprov.go.id) adalah bentuk dari hasil “referensi” BKD Pemrov Jabar yang meniru KASN dalam websitenya yaitu meritopedia. Dengan begitu referensi tersebut juga dapat dikatakan sebagai acuan oleh Jawa Barat karena penerapan Center Of Excellence ini menggunakan media website. Ada beberapa “konten yang ditetapkan” dalam program Center Of Excellence berdasarkan hasil diskusi dan keputusan bersama, sebagaimana seperti yang telah dijelaskan pada temuan penelitian yaitu terdapat 6 menu dan 2 menu yang tidak berjalan yang tertera dalam website antara lain, beranda, handbook, video podcast, Frequently Asked Questions (FAQS), artikel dan kajian kebijakan. Ditemukan pula upaya untuk menjalin komunikasi yang baik antar anggota pada team Agile ini dilakukannya dengan cara build team atau yang sering kita dengar dengan sebutan bonding Build Team Serupa dengan yang disebutkan (Cutlip, Centre dan Broom, 2006: 408-409) bahwa salah satu tahap menjalankan publikasi mengambil Tindakan dan komunikasi “taking action dan communicating”.

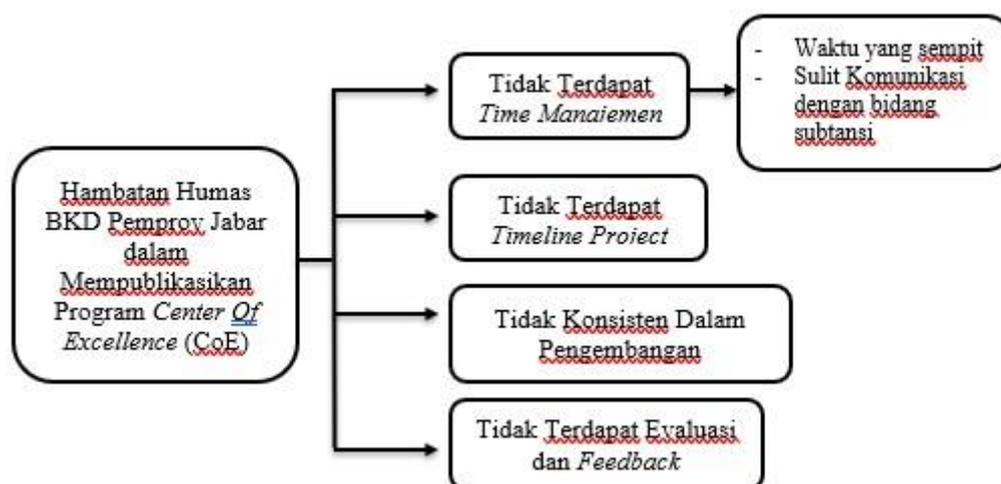


**Gambar 1.** Bagan Kegiatan Humas BKD Pemrov Jabar dalam Mempublikasikan Program *Center of Excellence* (CoE)

Sumber: Modifikasi Peneliti.

### **Hambatan Humas BKD Pemprov Jabar dalam Mempublikasikan Program *Center of Excellence* (CoE)**

Tidak Terdapat Time Manajemen, Dalam hal ini team Agile merasa sangat terhambat dengan ketidak sadaran dari para bidang substansi yang merupakan pengisi konten untuk bahan edukasi dalam program Center Of Excellence. Dengan ketidak nyamanan dari segi waktu kemudian sulitnya mebuild setiap bidang untuk memberikan bahan ajarnya yang akan dimasukan ke dalam handbook. Tidak Terdapat Timeline Project, Sejak awal diperintahkan untuk membuat program Center Of Excellence ini team Agile merasa sangat kewalahan karena pemberian deadline yang sangat sempit kemudian juga tidak ada alur waktu yang sangat jelas, sehingga pengerjaan nya sangat berantakan. Hal ini menjadi masalah selama perancangan karena menghambat proses menjadi berantakan dan tidak tersusun. Dalam sebuah perancangan program waktu adalah sebuah sumber daya untuk menjadi acuan dalam suatu tujuan dengan adanya sumber daya hal ini harus dikelola agar efektif dan efisien dalam pengerjaannya nya. Tidak Terdapat Evaluasi dan Feedback, selama pengerjaan program Center Of Excellence sampai pada proses peluncuran program ini dipublikasikan pada media website pihak BKD Pemprov Jabar tidak ada evaluasi untuk menjadi tolak ukur efektifitasnya Humas BKD Pemprov Jabar dalam proses publikasi serta tidak pernah menerima feedback secara menyeluruh baik atau buruknya terkait program tersebut dan membuat BKD Pemprov Jabar tidak dapat mencapai keadaan yang stabil untuk menerapkan program ini. Sehingga hal ini membuat program Center Of Excellence tidak mengetahui review baik kelebihan atau kekurangannya di mata para ASN/Instansi yang menjadi target dari program ini. Tidak Konsisten Dalam Pengembangan , pada tahap publikasinya mendapatkan permasalahan bahwa ketidak konsistenan pengerjaan yang membuat program ini tidak ada perubahan dan upgrade sampai saat ini. Sehingga dapat dilihat bahwa penggunaan program Center Of Excellence ini hanya pada saat itu saja, dan tidak ada keberlanjutan untuk menjalan program nya lagi saat ini.



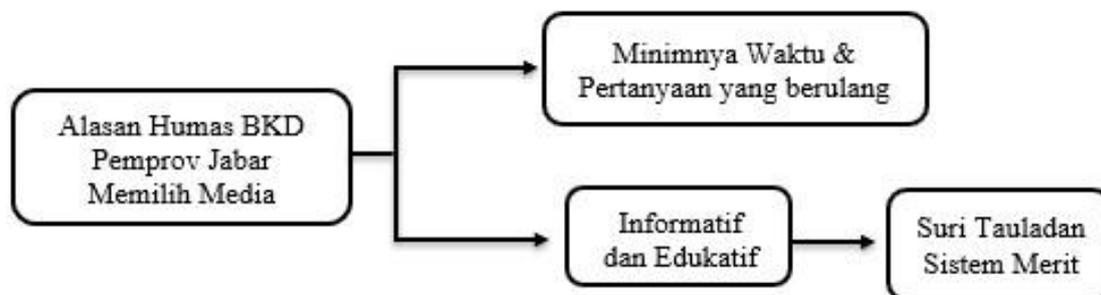
**Gambar 2.** Bagan Hambatan Humas BKD Pemprov Jabar dalam Mempublikasikan Program *Center of Excellence* (CoE)

Sumber: Modifikasi Peneliti.

### **Alasan Humas BKD Pemprov Jabar dalam Mempublikasikan Program *Center of Excellence* (CoE) melalui Media Website**

Minim waktu & pertanyaan berulang, Dalam hal adanya keputusan Center Of Excellence dibentuk, terdapat urgensi yang mendasari Sistem Merit di kemas dalam Center Of Excellence pada media website, dimana pada awalnya setiap kab/kota yang ingin belajar terkait penerapan sistem merit yang dilakukan oleh Jawa Barat harus mengunjungi kantor Badan Kepegawaian Daerah Pemrov Jabar untuk melakukan diskusi bersama terkait seperti apa sistem merit yang ada di Jawa Barat. Informatif dan Edukatif, Bentuk pesan atau informasi yang dituangkan dalam website itu antara lain handbook dan podcast yang memberikan gambaran antara bahan ajar

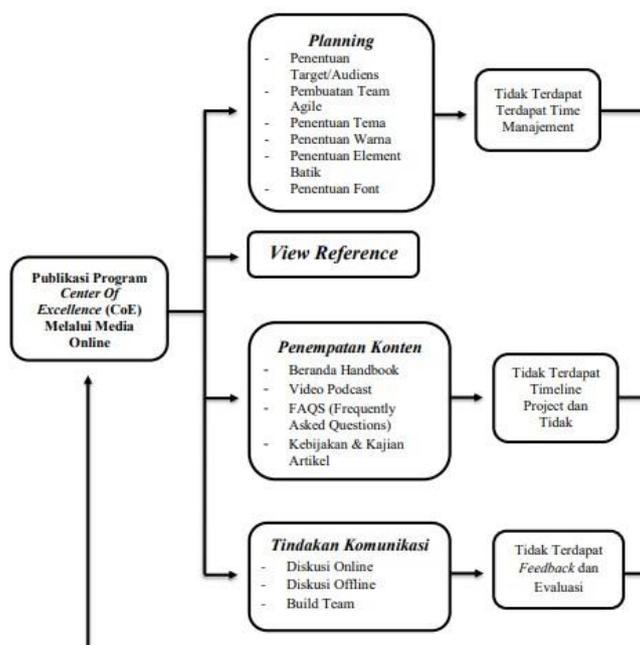
secara tulisan dan podcast edukasi dalam bentuk visual, ini diupayakan agar informasi yang disampaikan mudah dimengerti dan dikemas dengan cara yang flexible agar informasi yang disampaikan mudah diterima dan dipelajari oleh para ASN yang ingin belajar terkait sistem merit.



**Gambar 3.** Bagan Alasan Humas BKD Pemprov Jabar dalam Memilih Media *Website* sebagai Media Publikasi Program *Center of Excellence* (CoE)

Sumber: Modifikasi Peneliti.

Pada hasil temuan serta analisis pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mencoba membuat rangkuman mengenai penelitian ini kedalam satu model. Berikut model hasil temuan peneliti:



**Gambar 3.** Hasil Temuan Penelitian tentang Publikasi Program *Center of Excellence* (CoE) melalui Media Online

Sumber: Modifikasi Peneliti.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Humas BKD Pemprov Jabar Dalam Mempublikasikan Program Center Of Excellence (CoE) Melalui Media Online  
Diperoleh sebuah kesimpulan bahwa Humas BKD Pemrov Jabar menjalani beberapa

tahapan dalam membentuk urutan kegiatan. “Planning”, tahapan ini merupakan tahapan pertama yang digunakan untuk perumusan sasaran/target dari publikasi program, kemudian dibentuknya team upaya pengoptimalan kerja selama perancangan program. Selain itu dalam segi desain, penempatan tema minimalis, pemilihan font, dan warna sebagai grand desain dalam website nya masuk ke dalam tahapan ini. “View Reference”, pada tahap ini team yang sudah dibentuk melakukan riset untuk melihat referensi dari website di lingkungan pemerintahan sebagai untuk menambah ide dalam pembuatannya baik dari segi desain ataupun teknisnya. “Penempatan Konten”, menempatkan 6 menu untuk diisi menjadi sebuah konten dalam website yang terdiri dari, beranda, handbook, video podcast, FAQs, artikel, serta kajian dan kebijakan. Terdapat 2 menu yang tidak berjalan yaitu artikel serta kajian dan kebijakan. “Tindakan Komunikasi”, tahapan yang terakhir adalah bagaimana team yang dibuat selalu berkomunikasi yaitu dengan cara berdiskusi baik online maupun offline bahkan penempatan diskusi diluar jam kerja sering dilakukan. Tindakan berkomunikasi pun perlu adanya pendekatan awal, bonding menjadi kegiatan yang sering dilakukan agar pemahaman yang sejalan sampai pada tujuan yang sama.

2. Hambatan Humas BKD Pemprov Jabar Dalam Mempublikasikan Program Center Of Excellence (CoE)

Masalah yang terjadi dalam proses publikasi ini menjadi hambatan bagi Humas BKD Pemprov Jabar, diantaranya adalah. Time Manajemen, dengan waktu yang diberikan sangat sempit serta kendala lain datang dari bagian bidang substansi yang sulit memberikan bahan ajar untuk program tersebut. Timeline Project, tidak adanya timeline pengerjaan selama proses perancangan membuat Humas BKD Pemprov Jabar kewalahan. Tidak Terdapat Feedback, hal ini menjadikan sebuah masalah karena Humas BKD Pemprov Jabar tidak mengetahui apakah publikasi program ini efektif atau tidak. Tidak Konsisten Dalam Pengembangan, pengerjaan program ini dinilai tidak konsisten karena setelah publikasi pertama selesai tidak ada gerakan dalam berlanjutnya program ini.

3. Alasan Memilih Media Website Sebagai Media Publikasi Program Center Of Excellence (CoE)

Pemilihan media website sebagai media publikasi ini adalah hal yang penting. Ada beberapa alasan yang menjadikan website sebagai media publikasi dari program Center Of Excellence. Pertama, karena minimnya waktu dan pertanyaan yang berulang-ulang apabila ada kunjungan. Kedua, media website dinilai menjadi media yang informatif dan edukatif untuk menyampaikan program Center Of Excellence karena dijadikan sebagai suri tauladan dalam lingkup pemerintahan bidang kepegawaian.

### Acknowledge

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini hingga selesai. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kedua orang tua yang luar biasa. Terima kasih kepada Prof. Dr. Atie Rachmiatie.Dra., M.Si. dan juga kepada Ibu Dr. Ani Yuningsih Dra., M.Si. yang telah membantu dalam keberlangsungan pengerjaan skripsi ini. Terimakasih kepada Ibu Dian Widya Putri, S.S., M.I.Kom., yang telah membimbing saya dan juga memberi arahan dalam skripsi ini. Tidak lupa kepada para informan terkait yang telah membantu dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2000). *Effective public relations* (10th ed.; E. Editions, Ed.). New Jersey: Prentice Hall Inc
- [2] Kriyanto, R. (2021). *Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah: Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing*. Jakarta : Kencana.
- [3] Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT

Alfabet

- [4] Firmansyah, B. (2023). Strategi Kehumasan Dalam Instansi Pemerintah. Al Hasyimiyyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- [5] Kriyanto, R. (2021). Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah: Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing. Jakarta : Kencana.
- [6] S. P. Mardianti and M. Suherman, “Hubungan Personal Branding pada Instagram @Ganjar\_Pranowo dengan Minat Memilih Ganjar sebagai Presiden,” *Jurnal Riset Public Relations*, vol. 4, no. 1, pp. 49–56, 2024, doi: 10.29313/jrpr.v4i1.3826.
- [7] D. A. Ghifari and Zulfebriges, “Pemanfaatan Konten Kuliner sebagai Promosi UMKM pada Platform Media Informasi,” *Jurnal Riset Public Relations*, pp. 133–140, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrpr.v3i2.3127.
- [8] F. D. Musyaffa and D. Ahmadi, “Strategi Komunikasi PT. G dalam Menangani Isu Negatif di Media Sosial,” *Jurnal Riset Public Relations*, pp. 109–114, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrpr.v3i2.3116.